

3. Dilakukan peramalan menggunakan metode ARIMA untuk peramalan kayu sengon pada bulan Mei 2024 sampai dengan April 2025 dan dilakukan perhitungan pengendalian persediaan kayu sengon dengan menggunakan metode *continuous review (Q) back order*. Dengan demikian diperoleh perhitungan total biaya persediaan kayu sengon pada bulan Mei 2024 sampai dengan April 2025 menggunakan metode *continuous review (Q) back order* sebesar Rp 35.577.350.265 pada jumlah pemesanan sebesar 964 m³ per pesan dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) sebesar 143 m³.
4. Metode *continuous review (Q) back order* berpengaruh signifikan terhadap manajemen bahan baku *plywood* yaitu kayu sengon. Metode *continuous review (Q) back order* membantu dalam perencanaan produksi yang lebih baik karena metode ini memungkinkan untuk memantau persediaan secara terus-menerus dengan memeriksa level stok pada interval waktu tertentu sehingga mengurangi biaya penyimpanan yang berlebihan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Total biaya persediaan kayu sengon bulan Mei 2023 sampai dengan bulan April 2024 dengan metode perusahaan sebesar Rp 32.502.564.700 sedangkan metode *continuous review (Q) back order* adalah sebesar Rp 28.829.527.844 dengan penghematan biaya sebesar Rp 3.673.036.856 atau persentase penghematan biaya sebesar 11,3% dari total biaya persediaan metode perusahaan sehingga metode *continuous review (Q) back order* merupakan biaya paling minimum.
2. Kebutuhan kayu sengon pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan April 2025 sebesar 964 m³ per pesan dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) sebesar 143 m³, dengan total persediaan yang dihasilkan dengan metode *continuous review (Q) back order* sebesar Rp 35.577.350.265.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. PT. XYZ diharapkan dapat menerapkan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *continuous review (Q) back order* karena dapat memberikan total biaya persediaan yang minimum